

ABSTRAK

Kanker serviks (leher rahim) merupakan penyakit keganasan yang menimbulkan masalah kesehatan kaum wanita di dunia dan menduduki peringkat pertama pada kasus kanker yang menyerang wanita. Adanya kendala yang dihadapi adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Krembung Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini seluruh Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Krembung Kabupaten Sidoarjo berjumlah 713 orang. Sedangkan sampel diambil dengan *Cluster Random Sampling* sebanyak 88 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner Pengetahuan tentang IVA. Data yang terkumpul dilakukan proses pengolahan data dan dianalisis menggunakan uji korelasi *pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup yakni 52 orang (59,1%), sebagian besar responden dalam pemanfaatan pemeriksaan IVA berada pada kategori tidak pernah yakni 76 orang (86.4%).

Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) Desa Krembung Kabupaten Sidoarjo ($p=0,000$).

Peningkatan pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) bisa dilakukan melalui sosialisasi atau penyuluhan kepada Wanita Usia Subur (WUS) baik secara formal di pelayanan kesehatan ataupun secara nonformal.

Kata Kunci : Wanita Usia Subur (WUS), IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat)